



<https://ojs.umrah.ac.id/index.php/anugerah>

Pelatihan Penggunaan *Google Form* di Dukung dengan Aplikasi *Quilgo* sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Biologi

Safira Permata Dewi*, Lucia Maria Santoso, Didi Jaya Santri, Zainal Arifin, Elvira Destiansari

Universitas Sriwijaya, Inderalaya, Sumatera Selatan, Indonesia

*e-mail korespondensi: safira.permata.dewi@fkip.unsri.ac.id

Pengiriman: 7/Juni/2022; Diterima: 21/Agustus/2022; Publikasi: 29/Agustus/2022

DOI: <https://doi.org/10.31629/anugerah.v4i1.4461>

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan pelatihan bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk guru-guru Biologi di Kabupaten OKU Timur agar dapat menggunakan *Google Form* didukung dengan aplikasi *Quilgo* sebagai media pemberian evaluasi pembelajaran. *Google Form* dikoneksikan dengan aplikasi penunjang *Quilgo* sehingga *Google Form* dilengkapi dengan stopwatch yang membantu menghitung waktu mundur selama tes berlangsung. Penggunaan *Google Form* didukung aplikasi *Quilgo* diharapkan mampu memaksimalkan evaluasi pembelajaran. Pelatihan dilaksanakan secara daring diikuti 39 guru Biologi. Output dari kegiatan ini dilihat peningkatan pengetahuan peserta dengan memberikan *pre-test* dan *post-test* dan peningkatan keterampilan dengan penugasan dari produk yang dihasilkan yakni soal evaluasi dalam bentuk *Google Form* didukung dengan aplikasi *Quilgo*. Hasil pelatihan menunjukkan secara umum pemahaman dan keterampilan peserta meningkat baik. Peningkatan pemahaman peserta tentang penggunaan *Google Form* dengan didukung aplikasi *Quilgo* sebesar 32,31 dilihat dari selisih *pre-test* dan *post-test*. Dan keterampilan dilihat dari penilaian yang produk menunjukkan 38,46% peserta memiliki capaian sangat baik dan 7,69% peserta memiliki capaian yang baik. Penilaian produk yang dilakukan juga menunjukkan bahwa peserta telah mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diberikan. Penggunaan *Google Form* didukung dengan aplikasi *Quilgo* dapat mempermudah pekerjaan guru melaksanakan proses evaluasi pembelajaran dan meningkatkan kualitas evaluasi walaupun guru dan siswa tidak berada ditempat yang sama.

Kata kunci: evaluasi pembelajaran biologi; *Google Form*; guru Biologi; *Quilgo*.

Abstract

This Community Service activity was carried out by giving training to provide knowledge and skills for Biology teachers in Kabupaten OKU Timur to use Google Form supported by Quilgo to maximize learning evaluations. Because with Quilgo, Google Form is equipped with a stopwatch to count down the time during the test. This activity was carried out online with 39 Biology teachers. The output is measured from participants' knowledge increase in pre-test and post-test and the provision of skills from participants' product of evaluation questions using Google Form with Quilgo. The results of this training showed in general the participants had good increase in understanding and skills. The increase in participants' understanding to use Google Forms with Quilgo application was 32.31, seen from the difference between pre-test and post-test results. The product assessment showed 38.46% of participants had very good and 7.69% had good skill achievements. The products also show that participants have been able to apply the knowledge from this activity. The use of Google Forms supported by the Quilgo application can facilitate the work of teachers in learning evaluation process and improve the quality of evaluations even though teachers and students are not in the same place.

Keywords: biology learning evaluation; Biology teacher; *Google Form*; *Quilgo*

Pendahuluan

Kondisi pandemi yang sedang melanda seluruh negara yang ada di dunia ini mengakibatkan terjadinya perubahan paradigma proses pembelajaran yang berlangsung. Peningkatan kasus Covid-19 yang mulai berkembang di Indonesia dimulai pada bulan Maret 2020 sampai saat ini belum menunjukkan tren yang menurun bahkan cenderung naik pada pertengahan tahun 2021 hingga sekarang. Pemerintah telah mengambil kebijakan dengan memberlakukan proses pembelajaran jarak jauh mulai bulan April hingga saat ini. Kebijakan ini terus berlanjut sampai pada batas waktu yang belum dapat ditentukan sampai terlihat penurunan temuan kasus Covid-19. Keadaan yang demikian mengharuskan guru dan sekolah untuk terus berinovasi dan meningkatkan kompetensi yang dimilikinya agar proses pembelajaran tetap berlangsung walaupun dengan banyak keterbatasan.

Proses pembelajaran tetap harus berjalan dengan sebaik-baiknya dalam segala kondisi dengan memanfaatkan semua hal yang telah tersedia untuk melangsungkan kegiatan belajar mengajar. Jika dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka tetap tidak akan sama hasilnya karena banyak hal dari pembelajaran tatap muka yang tidak dapat digantikan dengan pembelajaran jarak jauh (Silitonga & Eminency, 2012). Inovasi dan kompetensi harus terus dilakukan mengingat belum ada kepastian kapan pandemi akan berakhir atau kapan proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan tatap muka. Berbagai macam peningkatan kompetensi guru dapat dilakukan antara lain dengan melakukan berbagai macam pelatihan untuk memaksimalkan pembelajaran jarak jauh (Diana, 2021; Elfahmi, 2021).

Proses evaluasi pembelajaran merupakan bagian dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru. Proses evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan semua kompetensi yang diinginkan dari proses pembelajaran dimiliki oleh siswa dan dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran jika dirasa kurang sesuai dengan kompetensi pembelajaran yang diharapkan. Proses evaluasi pembelajaran ini harus tetap dilakukan dengan berbagai keterbatasan yang ada pada pembelajaran jarak jauh (Fitrah & Ruslan, 2021; Syah, 2020). Oleh karena itu, proses evaluasi pembelajaran ini dilaksanakan secara jarak jauh juga sama seperti proses pembelajaran yang berlangsung. Untuk melaksanakan proses evaluasi ini, guru dituntut untuk memahami banyak aplikasi yang dapat digunakan baik guru dan siswa untuk melaksanakan kegiatan ini. Perkembangan aplikasi berbasis kuis telah banyak berkembang sampai saat ini. Aplikasi kuis ini antara lain *Quizziz*, *mentimeter*, *kahoot*, *Google Form* dan aplikasi lainnya (Alwiyah et al., 2015; Daryanes & Ririen, 2020; Salsabila et al., 2020). Untuk memecahkan masalah yang dihadapi ini beberapa laporan menunjukkan dapat dilakukan kegiatan pelatihan bagi guru-guru (Purnanto & Mahardika, 2018; Suryani & Harpiansi, 2021).

Aplikasi *Google Form* merupakan aplikasi yang berada dibawah *platform Google* yang mudah untuk dioperasikan baik oleh guru maupun siswa. Selain itu, aplikasi ini tidak membutuhkan kuota yang banyak untuk menjalankannya kecuali di dalam aplikasi ini disematkan video atau gambar-gambar yang memiliki ukuran yang besar. Aplikasi *Google Form* ini juga memungkinkan untuk langsung menilai hasil siswa dengan mengubah pengaturannya menjadi pengatur kuis. Pada pengaturan kuis ini, memungkinkan guru untuk memasukkan jawaban yang benar dan memberikan poin untuk setiap pertanyaan yang diberikan (Alwiyah et al., 2015). Selain itu, aplikasi *Google Form* ini belum dapat membatasi lamanya pengerjaan soal yang diberikan. Keterbatasan aplikasi *Google Form* ini dapat disiasati dengan memanfaatkan aplikasi tambahan yang dapat ditambahkan pada *Google Form*, yaitu *Quilgo*.

Penambahan aplikasi *Quilgo* memungkinkan *Google Form* untuk membatasi waktu siswa pengerjaan soal kuis maupun soal evaluasi akhir yang diberikan oleh guru. *System* kerja pada aplikasi *Quilgo* ini sama seperti *system* kerja penghitung waktu (*stopwatch*) yang akan menghitung waktu mundur saat siswa mulai mengerjakan soal yang diberikan. Aplikasi *Quilgo* ini tidak mengharuskan siswa menyelesaikan soal yang

dikirimkan melalui email segera setelah email diterima, sehingga aplikasi ini tetap memiliki fleksibilitas pelaksanaan evaluasi namun tetap memaksimalkan proses evaluasi.

Pentingnya penambahan aplikasi tambahan pada penggunaan aplikasi *Google Form* untuk mengoptimalkan proses evaluasi dalam pembelajaran Biologi dapat tercermin dari situasi yang telah dipaparkan diatas. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan pelatihan kepada guru-guru Biologi SMA yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) pada jenjang SMA di Kabupaten OKU Timur untuk menggunakan *Google Form* dengan bantuan aplikasi *Quilgo* dalam pelaksanaan proses evaluasi pembelajaran.

Metode

Metode kegiatan yang digunakan adalah pendampingan kepada guru-guru Biologi di OKU Timur. Saat kegiatan ini dilaksanakan, semua peserta mengikuti dari rumah masing-masing (daring) sedangkan narasumber berkumpul di Kampus FKIP Unsri agar mempermudah koordinasi teknis pelaksanaan kegiatan (luring). Kegiatan ini berlangsung selama 7 minggu termasuk pemberian materi dan proses pendampingan kepada peserta dalam membuat produk yang diharapkan. Khalayak sasaran kegiatan ini adalah semua guru-guru Biologi yang tergabung di MGMP Biologi pada jenjang SMA di Kabupaten OKU Timur sebanyak 39 orang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan *Google Form* didukung dengan aplikasi *Quilgo*. Tahapan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini disajikan pada [Tabel 1](#). Penilaian keberhasilan kegiatan ini dilihat dari penilaian capaian hasil *pre-test* dan *post-test* serta penilaian produk yang dihasilkan. Sebelum dan sesudah pemberian materi, peserta diberikan *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 10 soal. Soal yang diberikan dalam *pre-test* dan *post-test* berkaitan dengan teknis penggunaan *Google Form* didukung dengan aplikasi *Quilgo* dalam proses evaluasi pembelajaran. Pemberian *pre-test* dan *post-test* bertujuan untuk melihat peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Kegiatan *pre-test* dan *post-test* ini dilakukan dengan menggunakan *Google Form* dengan memberikan tautan *Google Form* kepada peserta. Pemeriksaan hasil *pre-test* dan *post-test* langsung dilakukan oleh sistem yang terdapat pada *Google Form* selanjutnya hasil capaian masing-masing tersebut dikategorikan sesuai dengan [Tabel 2](#) dan dihitung persentase untuk masing-masing kategori capaian. Produk yang dihasilkan dari kegiaiatan ini juga dinilai untuk melihat keterampilan peserta dalam menggunakan *Google Form* didukung dengan aplikasi *Quilgo* dalam proses evaluasi pembelajaran Biologi. Peserta bekerja secara individu. Penilaian produk yang dihasilkan dilakukan dengan mengikuti rubrik penilaian yang terdapat pada [Tabel 3](#). Selanjutnya dihitung persentase masing-masing kategori capaian dari penilaian produk.

Tabel 1

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan	Kegiatan
Sebelum	Pemberian <i>pre-test</i> kepada peserta untuk mengetahui pengetahuan awal peserta tentang
Pelatihan	materi dan keterampilan yang akan diberikan
Saat Pelatihan	Pemberian materi tentang pemanfaatan <i>Quilgo</i> dalam <i>Google Form</i>
Saat Pelatihan	Pemberian keterampilan pemanfaatan <i>Quilgo</i> dalam <i>Google Form</i> kepada peserta (membuat

Tahapan	Kegiatan
	akun <i>Quilgo</i> , menginstall <i>Quilgo</i> didalam <i>Google Form</i> , mengatur lama waktu pengerjaan soal, dan mengirimkan soal kepada siswa
Setelah pelatihan	Pemberian <i>post-test</i> kepada peserta untuk mengetahui pemahaman peserta tentang materi dan keterampilan yang diberikan
Pendampingan	Dilakukan setelah kegiatan pelatihan. Pendampingan dilakukan jika peserta menemui kesulitan dalam membuat produk

Tabel 2

Skala Kategori Pre-test dan Post-test

Nilai	Kategori Kemampuan
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Sangat Kurang

Tabel 3

Rubrik Penilaian Produk

Kategori	Deskripsi
Sangat Baik	Peserta telah mampu membuat soal dalam <i>Google Form</i> , membuat akun <i>Quilgo</i> , menginstall aplikasi <i>Quilgo</i> didalam <i>Google Fom</i> , mengatur lama waktu pengerjaan soal dan dapat mengirimkan soal ke siswa
Baik	Peserta mampu membuat soal dalam <i>Google Form</i> , membuat akun <i>Quilgo</i> , menginstall aplikasi <i>Quilgo</i> didalam <i>Google Form</i> , mengatur lama waktu pengerjaan soal, tetapi belum dapat mengirim soal kepada siswa
Cukup	Peserta telah mampu membuat soal dalam <i>Google Form</i> , membuat akun <i>Quilgo</i> , menginstall aplikasi <i>Quilgo</i> didalam <i>Google Form</i> tetapi belum mampu mengatur lama waktu pengerjaan soal

Kategori	Deskripsi
Capaian	dan mengirimkan soal kepada siswa
Kurang	Peserta mampu membuat soal dalam <i>Google Form</i> dan membuat akun <i>Quilgo</i> tetapi belum mampu menginstall aplikasi <i>Quilgo</i> , mengatur lama waktu pengerjaan soal, dan mengirimkan soal ke siswa
Sangat Kurang	Peserta telah mampu membuat soal dalam <i>Google Form</i> tetapi belum dapat membuat akun <i>Quilgo</i> dan mengintegrasikan <i>Quilgo</i> didalam <i>Google Form</i>

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam bentuk pelatihan ini berfokus pada penggunaan *Google Form* didukung dengan *Quilgo* untuk proses evaluasi pembelajaran di sekolah. Hal ini menjadi perlu disebabkan karena penggunaan *Google Form* pada kalangan guru telah sering digunakan untuk melakukan proses evaluasi pembelajaran selama dilangsungkannya pembelajaran jarak jauh. Akan tetapi, penggunaan aplikasi ini masih belum optimal. Pada aplikasi *Google Form* ini masih banyak hal yang dapat dikaji lebih dalam lagi sehingga pemanfaatan aplikasi ini lebih optimal.

Kegiatan ini dibuka oleh Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan dilanjutkan dengan pengarahan dari Ketua MGMP Biologi pada jenjang SMA di Kabupaten OKU Timur. Setelah kegiatan pembuka dilaksanakan, selanjutnya peserta diberikan *pre-test* untuk mengetahui pemahaman awal peserta terhadap penggunaan *Google Form*. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat disajikan pada Gambar berikut.



Gambar 1. Pembukaan dan pengarahan dari Ketua MGMP Biologi OKU Timur



Gambar 2. Pemberian Materi Pelatihan

Sebelum pemberian materi, dilakukan *pre-test* yang bertujuan untuk menggali pengetahuan peserta tentang penggunaan *Google Form* didukung dengan aplikasi *Quilgo* dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan *pre-test* dilakukan dengan memberikan soal pilihan ganda dengan menggunakan *Google Form* yang berjumlah 10 soal dalam waktu 10 menit. Penyebaran soal *pre-test* dilakukan dengan memberikan tauran *Google Form* kepada peserta melalui fitur chat pada Zoom Meetings. Saat peserta mengerjakan soal *pre-test*, narasumber mulai melakukan persiapan untuk sesi pemberian materi pelatihan. Setelah *pre-test* dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi tentang pemanfaatan *Quilgo* dalam *Google Form*.

Materi yang diberikan dimulai dengan penjelasan singkat mengenai pengembangan soal evaluasi pembelajaran dan dilanjutkan dengan materi berkaitan dengan *Google Form* dan *Quilgo*. Pemberian materi yang berkaitan dengan keterampilan penggunaan *Google Form* yang didukung dengan aplikasi *Quilgo* dilakukan dengan menjelaskan langkah-langkah teknis untuk menggunakan aplikasi ini. Langkah-langkah penggunaan *Google Form* didukung dengan aplikasi *Quilgo* dimulai dengan menginstall aplikasi *Quilgo* pada *Google Form*, membuat akun *Quilgo* pada laman <https://quilgo.com/>, mengubah pengaturan *Google Form* menjadi bentuk kuis, pengisian *Google Form* dengan soal-soal evaluasi lengkap dengan skor dan kunci jawaban, mengatur lama waktu pengerjaan soal, memasukkan alamat email siswa dan menyebarkan soal evaluasi. Setelah pemberian materi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Sesi tanya jawab dilakukan sebanyak dua sesi. Masing-masing sesi diberikan kesempatan untuk 3 orang peserta yang bertanya.

Post-test dilakukan setelah pemberian materi. Pelaksanaan *post-test* diberikan *post-test* untuk mengetahui pemahaman akhir yang dimiliki oleh peserta. Soal yang diberikan saat *post-test* sama dengan soal yang diberikan saat *pre-test*. Hasil *pre-test* dan *post-test* ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4

Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Peserta

	Nilai Min	Nilai Max	Mean
<i>Pre-test</i>	0	80	29,74
<i>Post-test</i>	0	100	62,05
<i>Selisih</i>			32,31

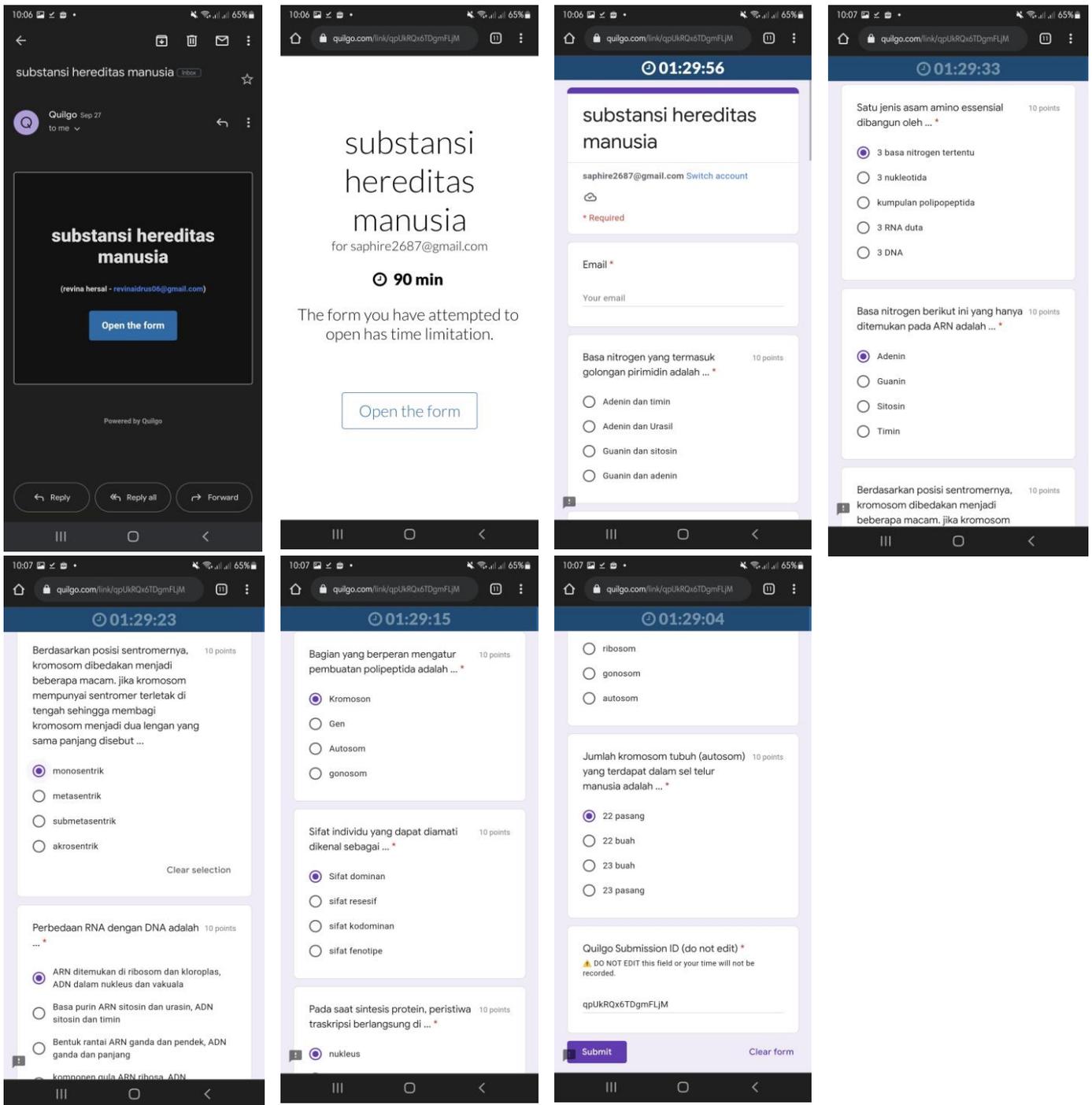
Proses pendampingan dilaksanakan secara daring melalui aplikasi *Whats App*. Peserta dipersilahkan untuk membuat produk secara individu di rumah masing-masing. Narasumber melakukan kontrol kemajuan pembuatan produk oleh peserta melalui aplikasi *Whats App*. Peserta dipersilahkan untuk bertanya jika menemui kendala saat pembuatan produk dilakukan. Narasumber membimbing peserta yang mengalami kesulitan hingga peserta dapat mengatur lama waktu pengerjaan soal dan menyebarkan soal evaluasi melalui aplikasi *Quilgo*. Saat menyebarkan soal evaluasi dengan menggunakan *Quilgo*, peserta harus menambahkan narasumber sebagai salah satu siswa yang menjadi target pengerjaan soal. Dengan demikian, narasumber juga menerima soal evaluasi yang menggunakan *Google Form* melalui aplikasi *Quilgo* yang dijalankan.

Hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tentang penggunaan *Google Form* didukung dengan aplikasi *Quilgo* dalam pelaksanaan proses evaluasi pembelajaran. Peningkatan pemahaman ini disebabkan karena pengetahuan ini masih sangat baru bagi guru yang menjadi peserta pelatihan. Guru memang telah mengenal *Google Form* karena *Google Form* merupakan salah satu platform yang paling mudah digunakan dan diaplikasikan untuk proses evaluasi pembelajaran (Ngafifah, 2020). *Google Form* dapat digunakan untuk membuat soal Latihan, harian, atau ulangan per bab; untuk mengumpulkan angket, mengumpulkan data guru atau bahkan membuat formulir pendaftaran (Rahardja et al., 2018).

Walaupun *Google Form* merupakan platform yang sangat mudah digunakan, akan tetapi dari pelatihan yang dilakukan diketahui bahwa guru-guru belum dapat mengoptimalkan semua fitur yang terdapat pada aplikasi ini. Guru-guru belum mengenal dengan baik aplikasi *Google Form* dalam tingkat lanjut. Hal ini diketahui dari capaian *pre-test* yang dilakukan sebelum pelatihan dilakukan. Sebanyak 74,35% peserta guru tidak dapat menjawab soal *pre-test* lebih dari separuh soal yang diberikan. Hasil ini menunjukkan bahwa masih banyak sekali potensi *Google Form* yang perlu digali oleh guru maupun khalayak lainnya untuk mengoptimalkan aplikasi ini tidak hanya untuk digunakan dalam proses evaluasi pembelajaran tetapi juga untuk memudahkan pekerjaan lainnya.

Pada beberapa peserta menunjukkan tidak ada peningkatan pemahaman dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dilaksanakan. Fenomena ini juga menjelaskan adanya kemungkinan peserta untuk menebak dalam menjawab soal *pre-test* dan *post test* yang dilakukan. Hal ini sangat mungkin terjadi disebabkan karena pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara daring. Pelatihan yang dilaksanakan secara daring memungkinkan control narasumber kepada peserta menjadi sangat lemah, baik dalam proses evaluasi maupun proses penyampaian materi sampai dengan tahap produksi produk. Selain itu, interaksi antara narasumber dan peserta pada pelaksanaan pelatihan yang dilakukan secara daring menjadi kurang.

Keterampilan peserta pada kegiatan ini dilihat dari penilaian produk yang telah dihasilkan, yaitu berupa soal evaluasi pembelajaran Biologi dengan menggunakan *Google Form* didukung dengan aplikasi *Quilgo*. Keterampilan ini ditandai dengan peserta mampu untuk membuat soal evaluasi pembelajaran dalam *Google Form*, membuat akun *Quilgo*, menginstall *Quilgo* di dalam *Google Form*, mengatur lama waktu pengerjaan soal, dan mengirimkan soal kepada siswa. Pada kegiatan ini, semua peserta telah berhasil membuat produk secara individu. Contoh produk yang dihasilkan ([Gambar 3](#)) dan rekap hasil penilaian produk disajikan pada [Tabel 5](#).



Gambar 3. Produk yang dihasilkan

Tabel 5

Hasil Penilaian Produk

Kategori	Persentase (%)
Sangat baik	38,46

Baik	7,69
Cukup	43,58
Kurang	0
Sangat Kurang	0

Hasil penilaian produk dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta telah mampu membuat soal evaluasi dengan menggunakan *Google Form* didukung dengan aplikasi *Quilgo* dengan capaian “sangat baik” sebesar 38,46% dan dengan capaian “baik” sebesar 7,69%. Artinya, sebanyak 38,46% telah mampu menggunakan *Google Form* didukung dengan aplikasi *Quilgo* sampai dengan menyebarkan soal tersebut kepada siswa dan sebanyak 7,69% telah mampu mengatur waktu pengerjaan soal dalam *Quilgo* tetapi belum mampu menyebarkan soal kepada siswa. Sedangkan sebanyak 43,58% peserta masih belum mampu untuk mengatur waktu dan mengirimkan soal. Banyaknya peserta yang belum mampu mengirimkan soal kepada siswa disebabkan oleh langkah-langkah pengiriman soal yang cukup rumit dan sulit untuk dipahami oleh peserta. Selain itu, bahasa yang digunakan dalam aplikasi *Quilgo* adalah bahasa Inggris yang makin membuat peserta kesulitan untuk menggunakan aplikasi ini.

Penggunaan *Quilgo* diharapkan mampu meningkatkan fungsi dari *Google Form* sebagai salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan proses evaluasi pembelajaran dimasa pembelajaran jarak jauh seperti sekarang ini. *Quilgo* ini memberikan nilai tambah dari aplikasi *Google Form* dengan menampilkan timer yang menghitung mundur waktu pengerjaan sesuai dengan lama waktu yang telah diatur sebelumnya. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran yang dilakukan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan yang dilakukan telah meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru Biologi yang tergabung dalam MGMP Biologi pada jenjang SMA di Kabupaten OKU Timur. Peningkatan pemahaman ini dapat dilihat dari peningkatan capaian pada *post-test* dibandingkan dengan *pre-test* sebesar 32,31. Semua peserta telah berhasil membuat produk yang diharapkan dalam bentuk soal evaluasi dalam *Google Form* yang didukung dengan aplikasi *Quilgo*. Hasil capaian produk menunjukkan sebanyak 36,46% peserta telah mampu menggunakan *Google Form* yang didukung dengan aplikasi *Quilgo* sampai dengan menyebarkan soal-soal evaluasi melalui aplikasi *Quilgo*. Peningkatan pemahaman ini harus diikuti dengan pendampingan yang intens kepada peserta agar dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan harapan. Kesulitan yang dihadapi oleh peserta dalam menggunakan aplikasi ini disebabkan oleh teknis penyebaran soal yang cukup rumit dan bahasa yang digunakan pada aplikasi ini adalah bahasa Inggris. Pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki dapat dimanfaatkan dengan baik oleh peserta dalam melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Biologi ketika harus melaksanakan evaluasi jarak jauh seperti saat pandemi ini.

Saran

Kegiatan serupa dapat dilaksanakan ditempat lainnya dengan khalayak sasaran yang berbeda bidang ilmu. Akan lebih baik jika kegiatan serupa dilaksanakan secara luring dan proses pendampingan dilaksanakan secara langsung. Sebelum memulai kegiatan dapat dilakukan observasi terlebih dahulu dengan memberikan kuesioner kepada khalayak sasaran untuk mengetahui sejauh mana khalayak sasaran mengetahui penggunaan *Google Form*.

Ucapan Terima Kasih

Penulis berterima kasih kepada Universitas Sriwijaya, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini melalui Hibah Dana PNBK FKIP Unsri Tahun 2021. Penulis juga berterima kasih kepada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan izin untuk menyelenggarakan kegiatan ini. Terakhir, penulis berterima kasih kepada Guru-guru Biologi yang tergabung dalam MGMP Biologi jenjang SMA di Kabupaten OKU Timur.

Referensi

- Alwiyah, U., Syamsudduha, S., & Ali, A. (2015). Pengembangan instrumen penilaian kognitif berbasis *google form* pada mata pelajaran biologi. *Prodi P.ADP FF UNY*, 13(1), 1–100.
- Daryanes, F., & Ririen, D. (2020). Efektivitas penggunaan aplikasi kahoot sebagai alat evaluasi pada mahasiswa. *Journal of Natural Science and Integration*, 3(2), 172. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v3i2.9283>
- Diana, E. (2021). Urgensi in house training dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di masa pandemi covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4120–4126. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1347>
- Elfahmi, R. (2021). Upaya peningkatan kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran daring masa pandemi. *Bionatural*, VII(2), 45–52.
- Fitrah, M., & Ruslan. (2021). Pengaruh metode pembelajaran diskusi dengan tipe *Buzz Group* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4120–4126. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1347>
- Ngafifah, S. (2020). Penggunaan *google form* dalam meningkatkan efektifitas evaluasi pembelajaran daring siswa pada masa covid 19 di SD IT baitul muslim way jepara. *As-Salam I*, 9(2), 123–144. <https://staidarussalamlampung.ac.id/ejournal/index.php/assalam/article/view/186/253>
- Purnanto, A., & Mahardika, A. (2018). Pelatihan pembuatan soal interaktif dengan program wondershare quiz creator bagi guru sekolah dasar di kota wondershare quiz creator bagi guru sekolah dasar di. *Warta LPM*, 19(2), 141–148. <https://doi.org/10.23917/warta.v19i2.2748>
- Rahardja, U., Lutfiani, N., & Alpansuri, M. S. (2018). Pemanfaatan *google formulir* sebagai sistem pendaftaran anggota pada website aptisi . or . id utilization of *google forms* as registration system of member on aptisi . or . id Website. *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA*, 8, 128–139.
- Salsabila, U. H., Habiba, I. S., Amanah, I. L., Istiqomah, N. A., & Difany, S. (2020). Pemanfaatan aplikasi quizizz sebagai media pembelajaran ditengah pandemi pada siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi JIITUJ*, 4(2), 163–173. <https://doi.org/10.22437/jiituj.v4i2.11605>
- Silitonga, Y., & Eminency, D. (2012). Analisa Perbandingan kualitas belajar-mengajar antara metode face to face dan video conference. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, 4(2), 477–487.
- Suryani, N., & Harpiansi. (2021). Pelatihan pembuatan soal ujian menggunakan *google form* bagi guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Tarbawi Palembang. *Manhaj: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 10(1), 71–80.
- Syah, R. H. (2020). Dampak covid-19 pada pendidikan di Indonesia: sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>